

Konsep Evaluasi Program Supervisi Pendidikan di MTs Al-Khairiyah

Anisah¹, Maulina Sari², Nabillah Ulfiah Nasution³, Muhammad Syaukani Siraj⁴,
Rahmat Efendi⁵, Wardani⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

Email: Annisa0990@gmail.com¹, maulinasari481@gmail.com²,
yolandanasution1010@gmail.com³, syaukani@gmail.com⁴,
Rahmatel124@gmail.com⁵, wardaniaja28@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep evaluasi program supervisi pendidikan di MTS Al-Khairiyah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan proses wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu adanya penyelenggaraan rapat sebulan sekali untuk membahas perkembangan guru dan siswa di sekolah, evaluasi tentang perkembangan mereka. Anderson memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Evaluasi Supervisi Pendidikan, Supervisi Pendidikan

Abstract

This study aims to determine how the concept of evaluating the educational supervision program at MTS Al-Khairiyah. The research method used in this research is to use the interview and documentation process. The results of the study were the holding of a meeting once a month to discuss the development of teachers and students at school, evaluating their development. Anderson views evaluation as a process of determining the results that have been achieved by several activities designed to support the achievement of goals.

Keywords: *Principal, Education Supervision Evaluation, Education Supervision*

PENDAHULUAN

Pengawasan atau supervisi merupakan aktivitas penting dalam praktek penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan kepengawasan dimaksudkan sebagai kegiatan kontrol terhadap seluruh kegiatan pendidikan untuk mengarahkan, mengawasi, membina dan mengendalikan dalam pencapaian tujuan sehingga kegiatan kepengawasan dilakukan sejak dari tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi, yang akan berfungsi sebagai feed back tindak lanjut dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik.

Supervisi akademik digunakan sebagai bantuan dalam pemecahan masalah dan pengembangan guru. Dengan adanya supervisi akademik, guru seharusnya merasa terbantu karena masalahnya terselesaikan dan dapat mengembangkan diri.

Kepala sekolah adalah salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan dan kualifikasi pendidikan di sekolahnya. Ia memiliki otoritas menentukan kebijakan arah dan tujuan sekolah. Berkaitan dengan ini, kepala sekolah memiliki sejumlah fungsi penting yakni fungsi sebagai administrator atau manager, leader, dan supervisor.

Kepala sekolah adalah salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan dan kualifikasi pendidikan di sekolahnya. Ia memiliki otoritas menentukan kebijakan arah dan tujuan sekolah. Berkaitan dengan ini, kepala sekolah memiliki sejumlah fungsi penting yakni fungsi sebagai administrator atau manager, leader, dan supervisor.

Pengertian evaluasi

Evaluasi berasal dari kata "evaluation" (bahasa Inggris), kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan dalam bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan penyesuaian lafal Indonesia.

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan Program sekolah/madrasah dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan Keputusan.² Evamenggunakan strategi, dan dapat dipertanggung jawabkan. Evaluasi dilaksanakan untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan. Evaluasi lebihluas ruang lingkupnya dari pada penilaian, sedangkan penilaian lebih terfokus pada aspek tertentu saja yang merupakan bagian dari lingkup tersebut menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan. Evaluasi lebih luas ruang lingkupnya dari pada penilaian, sedangkan penilaian lebih terfokus pada aspek tertentu saja yang merupakan bagian dari lingkup tersebut.

Scriven dalam Stufflebeam dan Shinkfield mendefinisikan evaluasi yaitu: *evaluation is the process of determining the merit, worth, and value of things and evaluation are the products of the process*. Evaluasi adalah suatu proses menentukan manfaat, harga, dan nilai dari sesuatu dan evaluasi adalah produk dari proses tersebut. Dengan kata lain evaluasi adalah produk dari proses menentukan manfaat dan nilai dari sesuatu. Produk itu berbentuk temuan-temuan yang ditulis dalam bentuk laporan (Rusydi Ananda:2017).

Pengertian evaluasi yang bersumber dari kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* evaluasi adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Selain arti berdasarkan terjemahan, katakata yang terkandung dalam definisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi dan dapat dipertanggungjawabkan (Suharsimi Arikunto:2007).

Evaluasi bersal dari kata "evaluation" kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah bahasa indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit peyusuain lafal indonesia menjadi "veluasi". Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dala mengambil sebuah keputusan (Muwahid Shulhan:2012).

Pengertian evaluasi program

Ada dua pengertian untuk istilah "program" yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, "program" dapat diartikan sbagai "rencana". Jika seorang siswa ditanya oleh guru, apa programnya sekolah lulus dalam menyelesaikan pendidikan sekolah yang diikuti maka arti "program" dalam kalimat tersebut adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Apabila "program" ini langsung dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Muwahid Shulhan:2012).

Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan yang dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. ⁵ Program juga didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Suharsimi Arikunto:2009).

Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu:

1. Rialisasi atau implementasi suatu kebijakan
2. Terjadi dalam waktu yang relatif lama buka kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan
3. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Dalam organisasi pendidikan, evaluasi program dapat diartikan dengan kegiatan

supervisi. Secara singkat supervisi diartikan sebagai upaya mengadakan peninjauan untuk memberikan pembinaan maka evaluasi program adalah langkah awal dari supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat pula (Muwahid Shulhan:2009).

Peranan, tujuan dan fungsi evaluasi

Setiap kegiatan yang berprogram pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, Begitu pula evaluasi program supervisi. Pendidikan. Menurut Chester T. Mc Nerney tujuan Evaluasi program supervisi pendidikan sebagai berikut : "The purpose of any program of Evaluation is to discover the needs of the individuals being evaluated and then design learning experiences That will satisfy these needs" (Tujuan dari program evaluasi adalah untuk menemukan Kebutuhan individu sedang dievaluasi dan kemudian merancang pengalaman belajar yang Akan memenuhi kebutuhan ini).¹⁰ Secara umum dapat diartikan bahwa tujuan program evaluasi adalah meneliti atau Menemukan kebutuhan kebutuhan setiap individu yang dinilai dan kemudian digunakan Untuk merencanakan pengalaman belajar yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan Setiap individu tersebut. William H. Burton dan Leo J. Brueckner menjelaskan bahwa Keefektifan supervisi pendidikan dapat dinilai dengan cara mengukur atau mendeskripsikan Perubahan-perubahan atau perbaikan-perbaikan yang terjadi dalam keseluruhan program Pendidikan. Tujuan evaluasi program supervisi yang digambarkan melalui keseluruhan Program pendidikan ini dapat digunakan untuk melihat perubahan-perubahan dan Perbaikan di bidang anantara lain :

1. Pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam mencapai tujuan.
2. Perbaikan di bidang kurikulum.
3. Perbaikan praktik mengajar.
4. Perbaikan kualitas dan pendayagunaan materi pengajaran dan alat bantu mengajar.
5. Perkembangan personal, dan profesional guru secara umum.
6. Perbaikan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Evaluasi formal telah memegang peranan penting dalam pendidikan, antara lain memberi informasi yang dipakai sebagai dasar untuk mencapai beberapa tujuan seperti:

1. Membuat kebijaksanaan dan keputusan
2. Menilai hasil yang dicapai para pelajar
3. Menilai kurikulum
4. Memberi kepercayaan kepada sekolah
5. Memonitor dana yang telah diberikan
6. Memperbaiki materi dan program pendidikan

Pada prinsipnya evaluasi program supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan Usaha pelaksanaan program pendidikan secara menyeluruh, baik personel, material, maupun Operasionalnya. Dengan evaluasi program supervisi, supervisor dapat:

1. Mengetahui sejauh mana pelaksanaan supervisi disekolah mencapai kemajuan. Memberikan pertimbangan demi perkembangan pendidikan di masa yang akan Datang.
2. Memperbaiki praktik-praktik pembinaan personel sekolah. dorongan peningkatan proses belajar mengajar di sekolah.
3. Mengetahui sejauh mana partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah terhadap pelaksanaan program pendidikan.
4. Memberikan pertimbangan dan saran atas peningkatan pengelolaan sarana dan Prasarana sekolah.
5. Membina para personel sekolah dalam mengelola kurikulum sekolah

Proses melakukan evaluasi mungkin saja berbeda sesuai persepsi yang dianut, namun evaluasi paling tidak harus memasukkan ketentuan dan tindakan sejalan dengan fungsi evaluasi yaitu;

1. Memfokuskan evaluasi
2. Mendesain evaluasi
3. Mengumpulkan informasi
4. Menganalisis informasi
5. Melaporkan hasil evaluasi

6. Mengelola evaluasi
7. Mengevaluasi evaluasi

Model dan konsep evaluasi

Dalam proses evaluasi di bidang supervisi pendidikan seorang supervisor dapat Mempertimbangkan untuk melakukan sendiri (single-process) atau bersama-sama dengan Stafnya (cooperative process). Mengingat bahwa supervisi pendidikan bukan tanggung jawab Pribadi supervisor, melainkan merupakan karya dan tanggung jawab bersama, maka evaluasi Sebagai bagian yang esensial untuk menilai keberhasilan program supervisi pendidikan Haruslah dilakukan secara kooperatif dengan berlandaskan pada prinsip prinsip supervisi Pendidikan haruslah dilakukan secara kooperatif dengan berlandaskan pada prinsip prinsip Pendidikan yang demokratis dimana seluruh staf dan pihak-pihak yang berkepentingan Diikutsertakan atau wakil-wakilnya yang representative dan dikerahkan untuk proses evaluasi Dalam suatu wadah "musyawarah".Proses evaluasi program supervisi pendidikan pada dasarnya berupa prosedur, Tahapan-tahapan, atau langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh supervisor dalam Mengevaluasi keberhasilan program supervisi pendidikan. Adapun langkah-langkah yang Dapat ditempuh meliputi merumuskan tujuan evaluasi menyeleksi alat-alat evaluasi, Menyusun alat evaluasi, menerapkan alat evaluasi, mengolah hasil-hasil evaluasi,

Model evaluasi ialah model desain evaluasi yang dibuat oleh alih-alih atau pakar-pakar evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap pembuatannya. Evaluasi juga dibedakan berdasarkan waktu pelaksanaannya, kapan evaluasi dilakukan, untuk apa evaluasi dilakukan dan acuan serta paham yang dianut oleh evaluator. Beberapa model yang populer dan banyak dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program, di antara model evaluasi CIPP, UCLA, Brinkerhoff, Stake atau Countenance (Muwahid Shulhan:2012).

Istilah pendekatan evaluasi diartikan sebagai beberapa pendapat tentang apa tugas evaluasi dan bagaimana evaluasi dilakukan. Pendekatan dalam evaluasi supervisi pendidikan antara lain:

1. *Experimental approach*
2. *Goal oriented approach*
3. *The decision focused approach*
4. *The user oriented approach* (Muwahid Shulhan:2012)

METODE PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Teknik yang digunakan adalah Wawancara Semi Terstruktur (Semistructure Interview). Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang kami dapat dari observasi kami kali ini yaitu di MTS Al-Khairiyah ini yaitu adanya penyelenggaraan rapat sebulan sekali untuk membahas perkembangan guru dan siswa disekolah, evaluasi tentang perkembangan mereka. Anderson memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan. Sementara Stufflebeam mengungkapkan pula bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan (Suharsimi Arikunto:2007).

Untuk rapat tentang bahan ajaran ini biasanya saat semester karena metode, bahan ajaran dsb itu bersifat bertahan lama. Tugas kepala sekolah salah satunya yaitu menjadi supervisi pendidikan yaitu mengawasi setiap harinya kinerja pendidik dan kependidikan dalam mewujudkan rencana yang telah ditetapkan setelah evaluasi sebelumnya.

SIMPULAN

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Beberapa model yang populer dan banyak dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program, di antara model evaluasi CIPP, UCLA, Brinkerhoff, Stake atau Countenance.

SARAN

Saran kami untuk pembaca laporan ini bisa menjadi referensi kalian jika melakukan penelitian selanjut tetapi alangkah baik jika pembaca membaca banyak referensi agar meluaskan wawasan pembaca dan melihat bagaimana fenomena yang terjadi di setiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Shulhan, Muwahid, M.Ag, (2012) Supervisi Pendidikan, Surabaya; acima Publishing
Ananda, Rusydi, M.Pd, dan Tien Rafida, M.Hum, (2017), PENGANTAR EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN, Medan; PERDANA PUBLISHING
Arikunto, Suharsimi, (2007), Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Putra
Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar, (2009), Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Praktisi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara,